PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, BAGI HASIL,*NON PERFORMING FINANCING* (NPF), BI *RATE*, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

NICHOLA (20131112097)

nichola.20131112097@ibs.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine and analyze effect of purchase financing, profit sharing financing, non performing financing, bi rate and gross dometic product on asset quality on profitability (proxied by return on assets) Islamic commercial bank in Indonesia. Sampling determined by using purposive sampling method. Data obtained from secondary quartal report 11 islamic banks registered in Bank Indoneisa in 2014-2016. The analysis tools on this research is using multiple linier regression analysis, the hypothesis is based on prior research. The results from this research shows that purchase financing have positive effect on profitability, NPF and bi rate have negative effect on profitability, growth gross dometic product have negative not significant effect on profitability and profit share financing did not significantly effect on profitability.

Keywords : purchase financing (murabahah, salam, istishna), profit sharing financing(mudharabah, musyarakah), non performing financing (NPF), bi rate gross dometic product, asset quality on profitability (ROA).

1. Pendahuluan

Pada tahun 2014, Kinerja perbankan syariah mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, baik dari total asset, bembiayaan yang disalurkan maupun dana dari pihak ke tiga. Melihat kinerja perbankan syariah yang semakin meningkat tersebut seharusnya berdampak baik juga terhadap profitabilitas. Namun pada kenyataannya, fenomena yang terjadi justru laba bank syariah anjlok per April 2014 yaitu sebesar Rp 1,03 triliun. Jumlah itu menunjukan penurunan 24,26% dibandingkan April 2013. Adapun laba bersih yang diraih bank syariah 1 semester lalu mencapai Rp 1,36 triliun (Tribunnews.com, 4 September 2014). Bank syariah sebagai lembaga perantara keuangan diharapkan dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan bank berbasis bunga. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya serta tingkat efisiensinya (Sahara, 2013).

Rasio profitabilitas bank digunakan untuk menilai kinerja dalam menghasilkan laba. Sesuai dengan tujuan berdirinya suatu badan usaha yaitu untuk memperoleh keuntungan. Begitu juga dengan lembaga perbankan, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam menghasilkan laba (Fauziah, 2013).

Faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas meliputi produk pembiayaan bank, *performance financing*, kualitas aset, dan modal (Hassan, K. dalam Anto, 2012). Jenis-jenis pembiayaan syariah menurut tujuannya dibedakan menjadi pembiayaan modal kerja syariah, pembiayaan investasi syariah, dan pembiayaan konsumtif syariah (Karim,2008). Akad atau prinsip yang menjadi dasar operasional bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan menurut Karim (2008) dibedakan menjadi 4 macam yaitu prinsip jual beli (*murabahah, salam* dan *istishna"*), prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), prinsip sewa (*ijarah* dan *ijarah muntahhiyah bittamlik*), serta akad pelengkap (*hiwalah, rahn, qardh, wakalah*, dan *kafalah*). Berdasarkan statistik Bank Indonesia, pola utama pembiyaan yang mendominasi pada bank syariah adalah prinsip jual beli dan prinsip bagi hasil.

Menurut Rahman (2012) Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian atas harga barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahanannya. Berdasarkan statistik Bank Indonesia bulan September tahun 2011, akad yang paling banyak digunakan pada prinsip jual beli adalah *murabahah* yaitu sekitar 54,98% dari total pembiayaan yang diberikan bank syariah di Indonesia. Bukti empiris dari Wicaksana (2011) menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang merupakan salah satu jenis pembiayaan jual beli, maka semakin tinggi profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return on Asset*. Penelitian tersebut didukung oleh Rosita (2011) Sedangkan hasil penelitian yang berbeda ditunjukan pada penelitian Mawardi (2012) menyatakan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh negative terhadap ROA dan penelitian Sari (2013) yang menyatakan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap ROA.

Produk bank yang menerapkan sistem bagi hasil adalah pada pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini memiliki perbedaan pada pembagian modal dan pengelolaan usaha, serta pembagian keuntungan.Jika pembiayaan *mudharabah*, pihak bank 100% menyumbangkan modal, sedangkan pihak nasabah hanya mengelola usaha saja.Pembagian keuntunganberdasarkan besar modal yang disumbangkan. Jika pembiayaan *musyarakah*, pihak bank dan nasabah sama-sama menyumbangkan modal dan mengelola usaha, biasanya sebesar 60% : 40%. Pembagian keuntungan juga berdasarkan besar modal yang disertakan dalam usaha tersebut (Permata,2014). Pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank (Firdaus, 2009). Besarnya laba yang diperoleh bank syariah akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai. Bukti empiris dari Wicaksana (2011) menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* maka semakin tinggi profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return on Asset*. Sedangkan bukti empiris Maya (2009) menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* maka semakin rendah profitabilitas bank umum yang diproksikan dengan *net profit margin* dan *gross profit margin*.

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah sangat mungkin mengandung risiko di dalamnya, Pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah disebut sebagai *net performing financing* (NPF). Menurut Hadiyati & Baskara (2013). Seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015, pertumbuhan perbankan syariah juga mengalami perlambatan khususnya dalam hal NPFnya, bahkan sebaliknya industri perbankan syariah mulai dihantui dengan peningkatan pembiayaan macet (*Non Performing Financing*), dimana rasio NPF perbankan syariah pada pertengahan 2015 mencapai 4,7% atau mengalami peningkatan sebesar 0,83% dibanding rasio NPF pada semester pertama tahun 2014 yang sebesar 3,9%, peningkatan ini dianggap sangat tajam karena sudah mendekati ambang batas (level maksimum) yaitu 5% (Bachdar, 2015). NPF secara luas dapat diartikan sebagai suatu kredit pembayaran yang dilakukan tidak lancar dan tidak mencukupi kewajiban minimal yang ditetapkan sampai dengan kredit yang sulit untuk dilunasi atau bahkan tidak dapat ditagih.. Rahman & Rochmanika (2012) menyatakan bahwa NPF berpengaruh profitabilitas Bank Syariah namun penelitian Wibowo (2013) menyatakan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Bank dalam kegiatan operasionalnya tidak lepas dari pengaruh kondisi perekonomian (Sahara, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan analisis dari luar perusahaan, yaitu dengan menggunakan analisis lingkungan makroekonomi. Variabel makroekonomi yang digunakan adalah suku bunga BI (BI Rate), dan Produk Domestik Bruto (PDB).

BI *rate* ikut mempengaruhi profitabilitas bank, ketika BI *rate* naik maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penurunan DPK ini sebagai akibat dari pemindahan dana masyarakat ke bank konvensional untuk mendapatkan imbalan bunga yang lebih tinggi. Apabila DPK turun maka profitabilitas bank syariah juga akan ikut turun (Karim, 2006). Peneilitan tersebut didukung dengan penelitian Setiadi (2010) dan Oktavia (2009) dimana Suku Bunga BI (BI *rate*) memberikan pengaruh positif terhadap ROA. namun teori tersebut bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utomo (2009) dan Ramlall (2009) penelitian tersebut menyatakan bahwa suku bunga (BI *rate*) memberikan pengaruh negatif terhadap ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zeitun (2012) dalam jurnal yang berjudul *Determinants of Islamic and Conventional Banks Performance in GCC Countires Using Panel*

Data Analysis dimana penelitian tersebut dilakukan pada Bank Konvensinal dan Bank Syariah yang ada di *Gulf Cooperation Council (GCC)*, dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Produk Domestik Bruto memiliki hubungan positif dengan besarnya profitabilitas Bank konvensional dan bank islam di *GCC,* hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Wahidudin (2012) yang menghasilkan kesimpulkan bahwa Produk Domestic Bruto mempunyai korelasi positif dengan profitabilitas bank. Sementara Sahara (2013) dan Sodiq (2015) melakukan penelitian yang sama dengan objek penelitian Produk Domestik Bruto dan Bank Syariah Indonesia juga memperoleh hasil yang serupa yaitu Produk Domestik Bruto memiliki hubungan signifikan positif dengan besarnya profitabilitas Bank Syariah. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dibuat oleh Naseem (2012) yang menunjukkan hasil bahwa Pertumbuhan ekonomi (PDB) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sementara penelitian Asrina (2015) menyatakan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Syariah. Untuk menguji konsistensi penelitian terdahulu, maka peniliti kali ini akan menguji kembali pengaruh dari Produk Domestik Bruto dengan data perusahaan Bank Umum Syariah periode laporan keuangan triwulan tahun 2014-2016.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Rahman dan Rochmanika (2012) dan Wibowo dan Syaichu (2013). Berdasarkan kajian teoritis dari hasil penelitian sebelumnya, maka judul ini adalah "**Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Non Performing Financing (NPF), BI Rate dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016".**

2. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan triwulan Bank Umum Syariah yang terdapat pada website masing-masing bank. Dalam penelitian skripsi ini menggunakan periode pengamatan selama 3 tahun menggunakan laporan keuangan triwulan yaitu triwulan I pada tahun 2014 hingga triwulan IV pada tahun 2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yang merupakan gabungan antara data *crossection* dan data runtut waktu (*timeseries*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data laporan keuangan triwulan bank umum syariah diperoleh melalui *website* masing - masing bank tersebut, suku bunga Bank Indonesia yang diperoleh dari *website* Bank Indonesia (BI) www.bi.go.id, serta Produk Domestik Bruto yang terdapat pada data pertumbuhan PDB oleh Badan Pusat Statistik.

Model sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel dalam *non probability sampling* dimana informasi yang dikumpulkan dari target atau kelompok tertentu dengan beberapa dasar atau pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti (Sekaran dan Bougie, 2013).

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat adalah profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator pengukurannya. *Return On Asset* (ROA) menurut Kasmir (2012: 201) adalah rasio yang menunjukan hasil (*retur*n) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. ROA dinyatakan oleh rumus sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\textit{Net Profit After Tax}}{\text{Total } \textit{Asset}} \; x\,100\%$$

Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah Pembiayaan jual beli. Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yang dijual. Terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan konsumtif, modal kerja dan investasi dalam bank syariah, yaitu *Murabahah, salam dan Istishna* (Muhammad,2014:29). Data operasional yang digunakan untuk pembiayaan jual beli (*Murabahah, Salam, Istishna*) diambil dari laporan keuangan kuartalan Bank Umum Syariah pada tahun 2014 - 2016 yang dipublikasikan oleh masing-masing Bank Umum Syariah.

Selain menyalurkan dana dalam bentuk Pembiayaan Jual Beli, Bank Umum Syariah juga melakukan Pembiayaan Bagi Hasil. Menurut Wiroso, dan Yusuf (2010) pada prinsip bagi hasil,

akad yang banyak digunakan adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Berdasarkan statistik Bank Indonesia, akad *murabahah* mendominasi pembiayaan yang disalurkan bank syariah dan disusul dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Data operasional yang digunakan untuk pembiayaan Bagi Hasil (*Mudharabah, Musyarakah)* diambil dari laporan keuangan kuartalan Bank Umum Syariah pada tahun 2014 - 2016 yang dipublikasikan oleh masing-masing Bank Umum Syariah.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor.9/24/DPbs Tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank berdasarkan prinsip syariah, *Non Performing Financing* adalah pembiayaan yang terjadi ketika pihak debitur (*mudharib*) karena berbagai sebab, tidak dapat memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana pembiayaan (pinjaman). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/19/DPUM tanggal 8 Juli 2015 menginformasikan Rasio *Non Performing Financing* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Financing} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \text{x100}$$

Variabel independen selanjutnya adalah BI Rate. Menurut Bank Indonesia BI *Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (liquidity management) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data BI *Rate* Bank Sentral Republik Indonesia periode tahun 2014-2016 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Produk Domestik Bruto juga menjadi factor eksternal yang mempengaruhi ROA Bank Umum Syariah selain BI *Rate*. Produk Domestik Bruto adalah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan seluruh warga masyarakat (termasuk warga negara asing) suatu negara dalam periode tertentu, biasanya dalam kurun waktu satu tahun (Soebagyo, 2013:66). Dalam penelitian ini variabel PDB yang digunakan adalah dalam bentuk pertumbuhan PDB rii per-tahun. Pertumbuhan PDB diukur dengan membandingkan dengan PDB kurun waktu t dengan PDB kurun waktu t-1. Data yang digunakan adalah pertumbuhan tahunan sesuai dengan data lain yang digunakan. Data langsung diambil dari BPS pertumbuhan GDP. Data yang disediakan sudah berupa data tahunan. Pertumbuhan GDP dapat dihitung dengan rumus (BPS 2008):

$$G_t = \frac{(PDB_t - PDB_{t-1})}{PDBt} x100\%$$

Satistik deskriptif ditujukan untuk melihat profil dari penelitian tersebut dan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum (Ghozali, 2007). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Ada dua uji analisis regresi data panel yaitu, uji chow dan uji housman. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda (multiple regression) dengan menggunakan alat statistic EViews 9. Model dalam penelitian ini adalah:

$$\text{ROA}_{i,t} = \alpha + \beta_1 \text{Ln_PJB}_{i,t} + \beta_2 \text{Ln_PBH}_{i,t} + \beta_3 \text{NPF}_{i,t} + \beta_4 \text{BIR}_{i,t} + \beta_5 \text{GPDB}_{i,t} + \varepsilon 1$$

ROA = *Return On Asset* pada periode waktu t
α = Konstanta
β_1 β_2 β_3 β_4 = Koefisien Regresi
PJB = Pembiayaan Jual Beli waktu t
PBH = Pembiayaan Bagi Hasil waktu t
NPF = *Non performing financing* pada periode waktu t
BIR = BI *Rate* pada periode waktu t
GPDB = Pertumbuhan PDB pada periode waktu t
ε1 = Error (kesalahan pengganggu).

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji asumsi klasik yaitu uji heteroskedastisitas, uji multikoliniearitas dan uji autokorelasi untuk menghasilkan hasil regresi yang terbaik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji Jarque-Bera. Pada angka Jarque-Bera lebih besar dari 5%, Ho tidak dapat ditolak, atau bahwa data berdistribusi normal (Winarno, 2011).

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Agusti 2014). Ketentuan dalam pengambilan keputusan tersebut yaitu jika nilai probabilitas lebih besar dari α = 5% atau 0,05 maka dapat dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas pada data. Apabila probabilitas lebih kecil dari α = 5% atau 0,05 maka dapat dikatakan adanya heteroskedastisitas pada data (Gujarati, 2007).

Uji multikolinieritas menurut Widarjono (2009) adalah keadaan dimana terjadi hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dapat dilihat dengan menghitung koefisien korelasi masing- masing variabel independen. Jika koefisien korelasi diatas 0,85 maka patut diduga adanya masalah multikolinearitas dalam model dan sebaliknya, apabila koefisien korelasi dibawah 0,85 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model (Gujarati, 2006).

Uji autokorelasi (autocorrelation) adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya Autokorelasi dapat diidentifikasi dengan melakukan uji Durbin-Watson. Ketentuan yang menentukan adanya autokorelasi Apabila *d* berada di antara 1,54 dan 2,46 maka tidak ada autokorelasi (Winarno, 2011).

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *Non Performing Financing* (NPF), BI *Rate* dan Pertumbuhan PDB terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. menggunakan uji signifikansi parameter individual (uji t). Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2016). Adapun mengenai hipotesis-hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_1 : Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.
H_2 : Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.
H_3 : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap ROA bank umum syariah.
H_4 : BI *Rate* berpengaruh negatif terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.
H_5 : Pertumbuhan PDB berpengaruh positif terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi atau yang biasa disebut Adjusted R Square menunjukkan kemampuan model untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Ujian Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Winarno, 2011). Apabila nilai adjusted r square semakin mendekati 1 maka variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai adjusted r square, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 3.1.
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Bank Umum Syariah Indonesia periode 2014-2016	11
Periode	3
Laporan Keuangan Triwulan	4
Jumlah Pengamatan Awal	**132**

Outliers	(46)
Jumlah Pengamatan Setelah *Outliers*	**86**

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Tabel 3.2.
Statistik Deskriptif

	ROA (%)	LNJBL (%)	LNBHL (%)	NPF (%)	BIR (%)	GPDB
Mean	0.663256	15.51267	14.98953	2.847674	7.226744	4.927907
Median	0.68	16.045	15.085	3.17	7.5	5
Maximum	1.65	17.4	16.99	13.54	7.75	5
Minimum	-1.94	12.85	10.52	0.04	6.5	4.8
Std. Dev.	0.518515	1.32369	1.33422	1.887739	0.459584	0.096590
Observations	86	86	86	86	86	86

Sumber : Output *EViews* diolah, 2017

Gambar 3.1.
Grafik Normalitas Residual

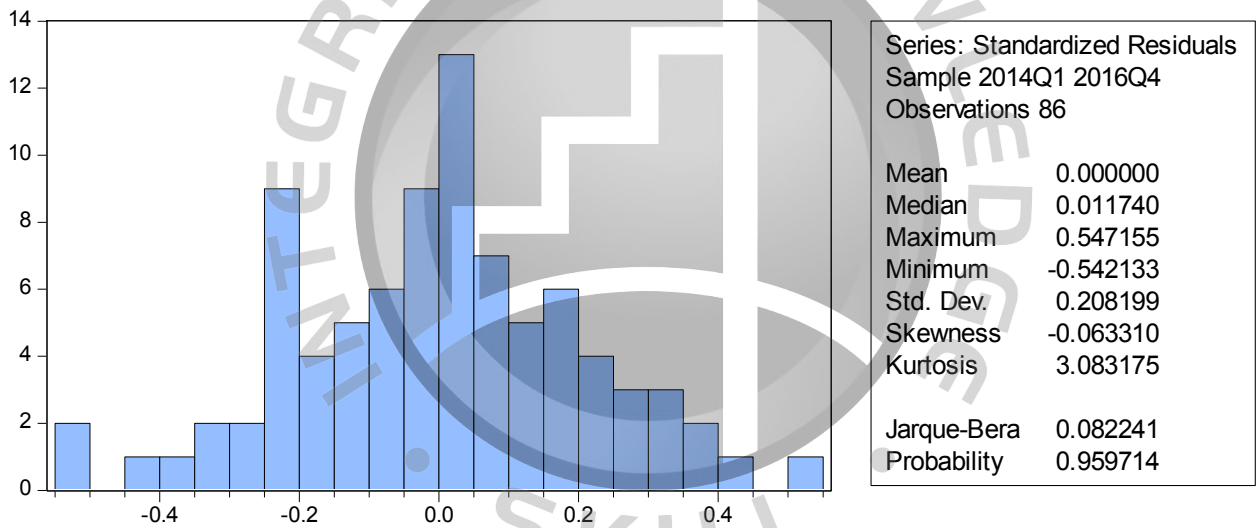

Sumber : Output *EViews* diolah, 2017

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat disumpulkan bahwa residual dalam penelitian ini telah terdistribusi normal. Nilai probabilitas sebesar 0.959714 yang telah melebihi dari nilai α 0.05 maka H_0 diterima dan menunjukan data penelitian terdistribusi normal dengan jumlah observasi sebanyak 86, sehingga model penelitian ini dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3.3.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNJBL	-0.013806	0.007150	-1.931003	0.0570
LNBHL	0.011695	0.006753	1.731888	0.0871
NPF	0.003329	0.004226	0.787750	0.4332
BIR	0.029441	0.017222	1.709530	0.0912
GPDB	0.140504	0.078441	1.791197	0.0770
C	-0.833564	0.482222	-1.728590	0.0877

Sumber: Output *Eviews* diolah, 2017.

Hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa probabilitas koefisien variable Pembiayaan Jual Beli sebesar 0.057 > 0.05, variable Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 0.087 > 0.05, variabel Non Performing Financing (NPF) sebesar 0.433 > 0.05, variable BI Rate sebesar 0.0912 > 0.05 dan variable pertumbuhan PDB (GPDB) sebesar 0.077 > 0.05. Seluruh variable independen menunjukan nilai probabilitas koefisien yang lebih besar dari nilai signifikan 0.05, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, penelitian ini lulus uji heteroskedastisitas.

Tabel 3.4.
Hasil Uji Multikolinearitas

	LNJBL	LNBHL	NPF	BIR	GPDB
LNJBL	1	0.591295875	0.386841217	0.014027391	0.00502234
LNBHL	0.591295875	1	0.270893045	-0.173940616	-0.015052127
NPF	0.386841217	0.270893045	1	0.002310008	-0.053321924
BIR	0.014027391	-0.173940616	0.002310008	1	-0.448997287
GPDB	0.00502234	-0.015052127	-0.053321924	-0.448997287	1

Sumber: Output *Eviews* diolah, 2017.

Dari table 4.6 diatas nilai korelasi variable independen tertinggi mencapai 0.591295875 yaitu koefisien yang menunjukan pengaruh Pembiayaan Jual Beli dengan ROA, sedangkan korelasi variable independen terendah mencapai -0.448997287 yaitu koefisien yang menunjukan pengaruh antara GPDB dengan ROA sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan model dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Autokorelasi

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.838774	Mean dependent var	0.663256
Adjusted R-squared	0.812271	S.D. dependent var	0.518515
S.E. of regression	0.224660	Akaike info criterion	-0.010016
Sum squared resid	3.684477	Schwarz criterion	0.360990
Log likelihood	13.43070	Hannan-Quinn criter.	0.139297
F-statistic	31.64841	Durbin-Watson stat	1.614335
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *Eviews* diolah, 2017.

Berdasarkan table 4.7. di atas didapatkan bahwa hasil nilai Durbin Watson sebesar 1.614335 berada antara 1.54 dan 2.46 yang artinya tidak ada masalah autokorelasi dalam model penelitian ini dan telah memenuhi uji asumsi klasik yang ada.

Tabel 3.6.
Hasil Uji Chow Pada Model Penelitian

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.167641	(7,73)	0.0001
Cross-section Chi-square	34.613177	7	0.0000

sumber: Output *Eviews* diolah, 2017

Berdasarkan table 4.3 hasi uji Chow menunjukan nilai probibalitas Cross-section Chi-Square adalah 0.0000. Nilai probabilitas ini lebih rendah dari kriteria pengujian yang memberikan batasan Chi-square sebesar 0.05. Hal tersebut menyebabkan H_0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga, model fit bila menggunakan Fixed Effect Model. Kemudian Penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan Uji Hausman.

Tabel 3.7.
Hasil Uji Hausman Pada Model Penelitian

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	34.418584	5	0.0000

sumber: Output *Eviews* diolah, 2017

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan apakah estimasi regresi data panel menggunakan Fixed Effect atau Random Effect. Hasil dari uji Hausman dalam penelitian ini menunjukan nilai probabilitas Cross-section Random sebesar 0.0000. Nilai probabilitas ini lebih rendah dari kriteria pengujian yang memberikan batasan Cross-section Random sebesar 0.05. Hal tersebut menunjukan model yang terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model fixed effect.

Tabel 3.8.
Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 05/22/17 Time: 13:52
Sample: 2014Q1 2016Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 8
Total panel (unbalanced) observations: 86

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNJBL	0.218520	0.039347	5.553708	0.0000
LNBHL	0.036981	0.032889	1.124409	0.2645
NPF	-0.256827	0.019358	-13.26691	0.0000
BIR	-0.161003	0.073012	-2.205178	0.0306
GPDB	-0.577186	0.306119	-1.885497	0.0633
C	1.458318	2.281247	0.639263	0.5247

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.838774	Mean dependent var	0.663256
Adjusted R-squared	0.812271	S.D. dependent var	0.518515
S.E. of regression	0.224660	Akaike info criterion	-0.010016
Sum squared resid	3.684477	Schwarz criterion	0.360990
Log likelihood	13.43070	Hannan-Quinn criter.	0.139297
F-statistic	31.64841	Durbin-Watson stat	1.614335
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *Eviews* diolah, 2017.

Berikut ini merupakan hasil uji parsial yang terdapat pada Tabel 3.9 yaitu sebagai berikut:

1. **Hipotesis 1: Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia**

Pada Tabel 3.8 diketahui bahwa variabel Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positf terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hal tersebut ditunjukan dari uji t bahwa nilai t-tabel dengan α = 5% diperoleh nilai 1.66388 dan hasil t-hitung dari variabel pembiayaan jual beli menunjukan hasil sebesar 5.553708. Hasil t-hitung Pembiayaan Jual Beli lebih besar dibandingkan dengan t-tabel yang berarti bahwa variabel Pembiayaan Jual Beli berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah. nilai probabilitas Pembiayaan Jual Beli sebesar 0.0000, lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.218520. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Ha1) “diterima”..

2. **Hipotesis 2: Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia**

Pada Tabel 3.8 diketahui bahwa variabel Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hal tersebut ditunjukan dari uji t bahwa nilai t-tabel dengan α = 5% diperoleh nilai 1.66388 dan hasil t-hitung dari variabel pembiayaan Bagi Hasil menunjukan hasil sebesar 1.124409. Hasil t-hitung Pembiayaan bagi hasil lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel yang berarti bahwa variabel Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah. Nilai probabilitas Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 0.2645, lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.036981. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini H_{o2} “diterima” dan H_{a2} “ditolak” Sehingga kesimpulannya pengajuan hipotesis yang kedua adalah “ditolak”.

3. **Hipotesis 3: *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia**

Pada Tabel 3.8 diketahui bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hal tersebut ditunjukan dari uji t bahwa nilai t-tabel dengan α = 5% diperoleh nilai 1.66388 dan hasil t-hitung dari variabel NPF menunjukan hasil sebesar -13.26691. Hasil t-hitung NPF lebih besar dibandingkan dengan t-tabel yang berarti

bahwa variabel NPF berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah. Nilai probabilitas NPF sebesar 0.0000, lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.256827. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_{a3}) "diterima".

4. Hipotesis 4: BI *Rate* berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia

Pada Tabel 3.8 diketahui bahwa variabel BI Rate (BIR) berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hal tersebut ditunjukan dari uji t bahwa nilai t-tabel dengan α = 5% diperoleh nilai 1.66388 dan hasil t-hitung dari variabel BI Rate menunjukan hasil sebesar -2.205178. Hasil t-hitung BI Rate lebih besar dibandingkan dengan t-tabel yang berarti bahwa variabel BI Rate berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah. Nilai probabilitas signifikansi BI Rate sebesar 0.0306, lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.161003. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini H_a4 "diterima".

5. Hipotesis 5: Pertumbuhan PDB berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia

Pada Tabel 4.8 uji t menunjukkan bahwa nilai t-tabel dengan α = 5% diperoleh nilai 1.66388 dan hasil t-hitung dari variabel GPDB menunjukan hasil sebesar -1.885497. Hasil t-hitung GPDB lebih besar dibandingkan dengan t-tabel namun memiliki arah negatif yang berarti bahwa variabel GPDB tidak perpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah. nilai probabilitas signifikansi GPDB senilai 0.0633, lebih besar dari 0,05, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.577186. Sehingga, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_05) "diterima" dan (H_a5) "ditolak". Sehingga kesimpulannya pengajuan hipotesis yang kelima adalah "ditolak", yang berarti variabel Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GPDB) berpengaruh negatif tidak signikan terhadap Profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia.

Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang terdapat pada Tabel 4.8 yaitu nilai dari Adjuster R-squared sebesar 0.812271 Hasil tersebut menunjukan bahwa sebesar 81. 2271% Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, NPF, BI Rate dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto mampu mempengaruhi dan menjelaskan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan sisanya 18.7729% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari model penelitian ini.

4. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Non Performing Financing (NPF), BI Ratedan Produk Domestik Brutoterhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode laporan kuartal (triwulan) 2014-2016. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan jual beli perpengaruh positif terhadap profitabilitas. Serta Non Performing Financing (NPF) dan BI Rate perpengaruh negatif pada profitabilitas. Sedangkan pembiayaan bagi hasill, dan Pertumbuhan PDB tidak berdampak pada profitabilitas bank umum syariah. tiga dari lima variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA), sedangkan dua variabel independen lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh positif pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas (ROA) ini terjadi karena pembiayaan jual beli merupakan jenis pembiayaan yang terbesar yang disalurkan pada perbankan syariah. sehingga pendapatan mark up yang diperoleh dari pembiayaan jual beli menjadi pendapatan terbesar perbankan syariah, yang pada akhirnya mampu meningkatkan profitabilitas.

Tidak adanya pengaruh antara pembiayaan bagi hasil dengan profitabilitas menunjukan meskipun pembiayaan bagi hasil yang disalurkan oleh bank umum syariah meningkat setiap tahun namun hasil nya belum dapat terlihat diwaktu dekat. Dapat dilihat dengan hasil penelitian yang menyatakan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Pembiayaan bagi hasil diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah. tidak berpengaruhnya pembiayaan bagi hasil mengindikasikan lemahnya peranan bagi hasil dalam memainkan operasional investasi dana sehingga berkurangnya minat nasabah untuk mendapatkan pembiayaan bagi hasil. Hal tersebut menimbulkan tidak berdampaknya pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas. Dengan demikian bank syariah dapat lebih memperhatikan pembiayaan bagi hasil yang mampu meningkatkan peran bank syariah khususnya pembiayaan bagi hasil dalam memainkan operasional investasi dana.

Pada variabel Non Performing Financing (NPF) dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap variabel (Return On Asset) ROA. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio Non Performing Financing (NPF) maka akan semakin rendah nilai profitabilitas bank yang diukur melalui variabel Return On Asset (ROA) Bank umum syariah harus lebih selektif dalam memberikan pembiayaan untuk menghindari potensi lonjakan pembiayaan yang bermasalah. Bank syariah harus meningkatkan kerjasama kepada mitranya dalam pembiayaan bagi hasil agar bisnis yang dibangun bersama terus berjalan dan menghindarkan dari pembiayaan macet, kemudian bank syariah juga harus lebih slektif dalam melaksanakan kegiatan pembiayaan jual beli. Bank umum syariah yang memiliki NPF lebih dari 5% harus memperbaiki kinerjanya dengan melakukan restrukturisasi pembiayaan bagi Non Performing Financing (NPF) bank yang nilainya diatas 5% (Infobank, 19 Agustus 2016). Restrukturisasi pembiayaan terbagi menjadi 3 cara yaitu, penjadwalan kembali (rescheduling), persyaratan kembali (reconditioning), dan penataan kembali (restructuring).

Dalam penelitian ini BI Rate berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah, hal ini disebabkan jika BI Rate meningkat maka akan diikuti juga dengan peningkatan suku bunga deposito dan suku bunga tabungan, hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh bank umum syariah karena bank umum syariah tidak berbasis bunga. Sehingga nasabah akan memindahkan dananya ke bank konvensional dan akan mempengaruhi DPK bank umum syariah yang berdampak pada menurunnya pembiayaan yang disalurkan, maka menurun juga profitabilitas bank syariah. Bank umum syariah harus meningkatkan nasabah nya agar saat BI Rate naik tidak berdapak pada profitabilitas bank umum syariah.

Pada variable Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dalam penelitian ini tidak memiliki dampak terhadap profitabilitas bank umum syariah Tinjauan pustaka yang diangkat oleh peneliti kali ini sebagian besar mengatakan bahwa ketika Produk Domestik Bruto pada suatu negara mengalami pertumbuhan atau kenaikan, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (saving) juga meningkat. masyarakat akan dihadapkan pada pilihan untuk melakukan simpanan pada bank konvensional yang memiliki bunga simpanan pada produk perbankannya, atau memilih bank umum syariah yang mengharamkan suku bunga pada jasa yang dilakukannya. Pertimbangan pilihan masyarakat itulah disinyalir merupakan factor utama yang menyebabkan hasil penelitian ini menunjukan pertumbuhan PDB tidak berpengaruh terhadap probabilitas bank umum syariah yang di proksikan menggunakan ROA.

5. Simpulan, Saran, dan Keterbatasan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan jual beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode laporan kuartal tahun 2014 hingga 2016.
2. Pembiayaan bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode laporan kuartal tahun 2014 hingga 2016.
3. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode laporan kuartal tahun 2014 hingga 2016.
4. BI *Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode laporan kuartal tahun 2014 hingga 2016.
5. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode laporan kuartal tahun 2014 hingga 2016.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor *Internal* Bank yang diteliti pada penelitian ini berfokus kepada Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil, sedangkan faktor *eksternal* perusahaan dalam penelitian ini adalah pendapatan nasional (Produk Domestik Bruto), dan Suku Bunga BI *Rate*, sehingga kurang signifikan untuk menggambarkan pengaruh keseluruhan faktor *internal* dan *eksternal* bank terhadap profitabilitas bank syariah.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel faktor *eksternal* dan *internal* bank tidak diteliti dalam penelitian kali ini.
2. Menambah objek penelitian Bank Syariah seluruhnya yang ada di Indonesia termasuk BPR Syariah dan Unit Usaha Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Widarjono. (2009). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Ekonesia

Agusti, W. Y. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance, 1–22.

Algaoud, Latifa M. danMervyn K. Lewis, Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik, Prospek, PT. Serambi IlmuSemesta, Jakarta, 2007.

Anto dan Wibowo, M.G. 2012. "*Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*".Dalam *Jurnal* Ekonomi Islam. La_Riba Volume VI, No. 2.

Ascarya. 2011. Akad & Produk Bank Syariah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Asrina, Putri. 2015. "Analisis Pengaruh PDB, Nilai Tukar Rupiah, Non Performing Finance (NPF), BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syari'ah di Indonesia Periode 2008-2013", Jom FEKON Vol. 2 No. 1. Februari 2015.

Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rohmatika. 2012. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Malang : Universitas Brawijaya

Azhar, I., & Nasim, A. (2016). "Pengaruh Pmebiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 – 2014)". *Jurnal Akuntansi Riset volume 5 Nomor 6.* E- ISSN: 2541-0342

Bachdar, Saviq, 2015, Kredit Macet Bank Syariah Melambung Tinggi, http://marketeers.com/article/kredit-macetbank-syariah-melambung- tinggi.html

Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 6/23/DPNP/2004 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Bank Indonesia. (2006). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/21/PBI/2006. Perihal Penilaian Kualitas Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Bank Indonesia. (2007). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor.9/24/DPbs Perihal Sistem Penilaian Kesehatan Bank berdasarkan prinsip syariah h.

Bank Indonesia. (2009). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/3/PBI/2009 Perihal Bank Umum Syariah.

Bank Indonesia. (2009). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/10/PBI/2009 Perihal Unit Usaha Syariah.

Bank Indonesia. (2009). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/15/PBI/2009 Perihal Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional menjadi Bank Syariah.

Bank Indonesia. (2010). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Perihal Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/10/DPbs tanggal 13 April 2011. Perihal Penggolongan Kualitas Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Fauziah, R. (2011). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Central Asia (Bca) Tahun 2007-2011, (10).

Firdaus, H Rachmat & Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabetta.

Fuad, A., & Rochmanika, R. R. (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Ghozali, Imam. (2007). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang

Ghozali, Imam, (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro

Gujarati, Damodar N. (2006). Dasar - dasar Ekonometrika. Edisi ketiga jilid 2. Jakarta: Erlangga

Hadiyati, Baskara. (2013). Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Muamalat. E- journal Manajemen dan Bisnis, Vol.1 No 01 Oktober 2013, ISSN: 2355- 0244.

Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Harjanti, Theresia T., dan Eduardus Tandelilin, 2007. "Pengaruh Firm Size, Tangible Assets, Growth Opportunity, Profitability, dan Business Risk pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia: Studi Kasus di BEJ". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 1 Nomor 1 hal 1-10.

Haryadi Sarjono, Winda Julianita. 2011. SPSS vs LISREL sebuah pengantar Aplikasi untuk Riset. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

Heri Sudarsono (2008), Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah. Yogyakarta: Ekonisia. Cetakan ke-2

Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.

Inti Dwi Permata, R., Yaningwati, F., & Z.A, Z. (2014). Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (return on equity) (studi pada bank umum syariah yang terdaftar di bank indonesia periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *12*(1), 1–9.

Karim, Adiwarman A. 2006. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Karim, Adiwarman A. 2008. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Karim, A. Adiwarman. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. 2010 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mawaddah, Nur. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah". Etikomomi, Vol. 4, E-ISSN: 2461-0771, 241-256.

Mawardi, I., Ratnasari, R.T. dan Ryandono, M.N.H. 2012. "The Effect of Sharing Financing and Non-Sharing Financing on The Risk and Profitability of Islamic Microfinance".Dalam*The International Conference on Business and Management.* Phuket-Thailand.

Maya, Puspa Pesona Putri. 2009. *Analisis Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Hubungannya dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2003-2007.* Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Malang.

Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah.* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

Oktavia, Linda D. 2009. Pengaruh Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Privatisasi (Studi Kasus Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk), *(Online). Jurnal Bisnis dan Manajemen.*

Permata, Russely Inti Dwi dkk. 2014. Analisis Pengaruh Pembiayaan MudharabahDan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank I ndonesia Periode 2009-2012). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 12, No.1. Universitas Brawijaya: Malang

Popita, M. S. A. (2013). "Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Accounting Analysis Journal, 2*(4), 404-412

Prihadi, Toto. 2008. 7 *Analisis Rasio Keuangan*, PPM Manajemen, Jakarta

Ramlall, Indranarain. 2009. Bank-Specific, Industry Spesific and Macroeconomic Determinant of Profitability in Taiwanese Banking System : Under Panel Data Estimation, *(Online). Journal of Finace and Economics ISSN 1450-2887.*

Rivai, Veithzal, dkk. 2012. Banking and Finance (Dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif) Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE

Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). "Pengaruh pembiayaan bagi hasil pembiayaan jual beli, financing deposit ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia". *Accounting Analysis Journal, 3*(4), 466-474.

Rizal, Yaya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek kontemporer*. Salemba Empat, Jakarta.

Rosita, S.I. dan Rahman, A. 2011. "Evaluasi Penerapan Pembiayaan Mudharabah Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan". Dalam *Jurnal Ekonomi*. Bogor: STIE Kesatuan Bogor.

Sahara, A. Y. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *1*(1), 149–157.

Sari, D.W. 2013. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Indonesia". *Skripsi.* Semarang: Jurusan Manajemen UNDIP.

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Salemba Empat, Jakarta.

Sekaran, uma dan Roger Bougie. (2010). Edisi 5, Research Method For Business: A Skill Building Approach. John Wiley @ Sons, New York.

Setiadi, Pompong B. 2010. Analisis Hubungan Spread of Interest Rate, Fee Based Income, dan Loan to Deposit Ratio dengan ROA pada Perbankan di Jawa Timur, *(Online). Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol.1 No. 1 ISSN 2087-1090.*

Sodiq. (2015). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2009 - 2014. Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.*

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.*

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kunatitatif Kualitatif dan R&D). Bandung Alfabeta.*

Sulhan dan Siswanto, Ely, 2008. Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah. UIN Malang-Press (Anggota IKAPI).

Syafina, D.C. (2014). "Laba Bank Syariah Turun Karena Pertahankan Nasabah." Tribunnews.com, edisi 04 September 2014. (http://www.tribunnews.com/bisnis/2014/09/04/laba-bank-syariah-turun- karena- pertahankan-nasabah). Diakses tanggal 13 februari 2017

UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Utomo, Novianto Satrio. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga BI Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Tbk. Berdasarkan Rasio Keuangan, *(Online). Jurnal Bisnis dan Manajemen.*

Wahidudin, A. N., Subramanian, U., & Kamaluddin, A. M. (2012). Determinants of Profitability – A Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in ASEAN Countries. *2nd International Conference on Accounting, Business, and Economics*, (46237), 27–34.

Wahid Sulaiman, 2004, Analisis-Analisis Regresi menggunakan SPSS, Yogyakarta : ANDI.

Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas bank syariah. *Diponegoro Journal of Accounting*, *2*(2), 1–10.

Wicaksana, Dwi Fany. 2011. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan MurabahahTerhadapProfitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*Skripsi.* Malang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Wing Wahyu Winarno. (2011). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)

Yusuf M, Wiroso (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah PSAK Syariah Baru*. Jakarta: LPFE Usakti

Zeitun, Rami. (2012). *Determinants of Islamic and Conventional Banks Performance in GCC Countries Using Panel Data Analysis*. Global Economy and Finance Journal V (1): 53 – 72.

www.bcasyariah.co.id
www.bankmuamalat.co.id
www.bankvictoriasyariah.co.id
www.bi.go.id
www.bjbsyariah.co.id
http://www.bnisyariah.co.id/en/
www.brisyariah.co.id
www.ojk.go.id
www.maybanksyariah.co.id
www.megasyariah.co.id
https://www.paninbanksyariah.co.id
www.syariahbukopin.co.id
www.syariahmandiri.co.id

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. Daftar Objek Penelitian.

No.	Nama Bank Umum Syariah	Tahun Didirikan
1	Bank Muamalat Indonesia	1992
2	Bank Syariah Mandiri	1999
3	Bank Syariah Mega Indonesia	2004
4	Bank Syariah BRI	2008
5	Bank Syariah Bukopin	2010
6	Bank BNI Syariah	2009
7	Bank Jabar dan Banten Syariah	2010
8	Bank Panin Syariah	2009
9	Bank Victoria Syariah	2010
10	Bank BCA Syariah	2010
11	Maybank Indonesia Syariah	2010

Lampiran II. Hasil Statistik Deskriptif.

	ROA (%)	LNJBL (%)	LNBHL (%)	NPF (%)	BIR (%)	GPDB
Mean	0.663256	15.51267	14.98953	2.847674	7.226744	4.927907
Median	0.68	16.045	15.085	3.17	7.5	5
Maximum	1.65	17.4	16.99	13.54	7.75	5
Minimum	-1.94	12.85	10.52	0.04	6.5	4.8
Std. Dev.	0.518515	1.32369	1.33422	1.887739	0.459584	0.096590
Observations	86	86	86	86	86	86

Lampiran III. Hasil Uji Normalitas

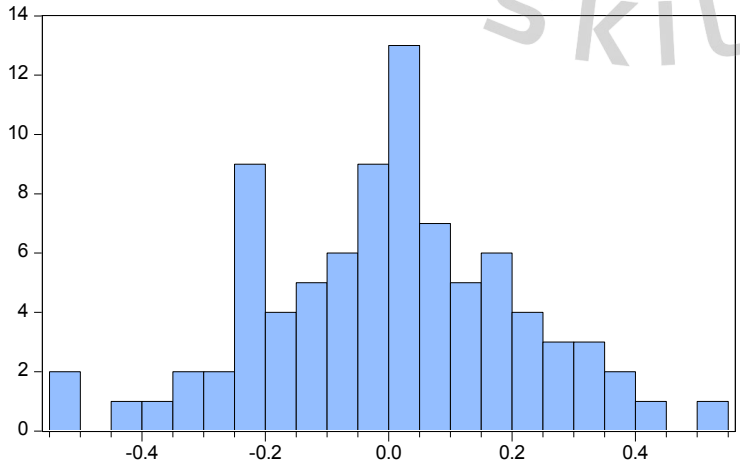

Series: Standardized Residuals
Sample 2014Q1 2016Q4
Observations 86

Mean	0.000000
Median	0.011740
Maximum	0.547155
Minimum	-0.542133
Std. Dev.	0.208199
Skewness	-0.063310
Kurtosis	3.083175
Jarque-Bera	0.082241
Probability	0.959714

Lampiran IV. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. **Hasil Uji Heteroskedastisitas.**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNJBL	-0.013806	0.007150	-1.931003	0.0570
LNBHL	0.011695	0.006753	1.731888	0.0871
NPF	0.003329	0.004226	0.787750	0.4332
BIR	0.029441	0.017222	1.709530	0.0912
GPDB	0.140504	0.078441	1.791197	0.0770
C	-0.833564	0.482222	-1.728590	0.0877

Sumber: Output *Eviews* diolah, 2017.

2. **Hasil Uji Multikolenearitas.**

	LNJBL	LNBHL	NPF	BIR	GPDB
LNJBL	1	0.591295875	0.386841217	0.014027391	0.00502234
LNBHL	0.591295875	1	0.270893045	-0.173940616	-0.015052127
NPF	0.386841217	0.270893045	1	0.002310008	-0.053321924
BIR	0.014027391	-0.173940616	0.002310008	1	-0.448997287
GPDB	0.00502234	-0.015052127	-0.053321924	-0.448997287	1

Sumber: Output *Eviews* diolah, 2017.

3. **Hasil Uji Autokorelasi**

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.838774	Mean dependent var	0.663256
Adjusted R-squared	0.812271	S.D. dependent var	0.518515
S.E. of regression	0.224660	Akaike info criterion	-0.010016
Sum squared resid	3.684477	Schwarz criterion	0.360990
Log likelihood	13.43070	Hannan-Quinn criter.	0.139297
F-statistic	31.64841	Durbin-Watson stat	1.614335
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *Eviews* diolah, 2017.

Lampiran V. Hasil Uji Regresi Model Penelitian.

1. Uji Chow

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.167641	(7,73)	0.0001
Cross-section Chi-square	34.613177	7	0.0000

sumber: Output *Eviews* diolah, 2017

2. Uji Housman

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	34.418584	5	0.0000

sumber: Output *Eviews* diolah, 2017

3. Uji Regresi Model Peneliti

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 05/22/17 Time: 13:52
Sample: 2014Q1 2016Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 8
Total panel (unbalanced) observations: 86

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNJBL	0.218520	0.039347	5.553708	0.0000
LNBHL	0.036981	0.032889	1.124409	0.2645
NPF	-0.256827	0.019358	-13.26691	0.0000
BIR	-0.161003	0.073012	-2.205178	0.0306
GPDB	-0.577186	0.306119	-1.885497	0.0633
C	1.458318	2.281247	0.639263	0.5247

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.838774	Mean dependent var	0.663256
Adjusted R-squared	0.812271	S.D. dependent var	0.518515
S.E. of regression	0.224660	Akaike info criterion	-0.010016
Sum squared resid	3.684477	Schwarz criterion	0.360990
Log likelihood	13.43070	Hannan-Quinn criter.	0.139297
F-statistic	31.64841	Durbin-Watson stat	1.614335
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *Eviews* diolah, 2017.

INTEGRITY • KNOWLEDGE
• SKILL •

INTEGRITY • KNOWLEDGE
• SKILL •